

ANALISIS HASIL TANGKAPAN JARING INSANG (*GILL NET*) DI PERAIRAN NAGARI AIR BANGIS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Risaldi Hidayat¹) dan Bukhari²)

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

¹Email : risaldihidayat1@gmail.com

² Email : bukhari@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Analisis hasil tangkapan jaring insang dilakukan untuk menentukan hasil tangkapan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Komposisi Hasil Tangkapan Ikan Gill Net Komposisi hasil tangkapan gill net dari seluruh trip data yang paling dominan tertangkap adalah Kembung (*Rastrelliger Kanugarta*) yaitu 859 ekor, Layur (*Trichiurus lepturus*) 118 ekor, Kapas kapas (*Gerres Filamentosus*) 320 ekor, Selar Bentong (*Selar crumenophthalmus*) 287 ekor, Layang (*Decapterus spp*) 187 ekor, dan Tenggiri (*Scombermorus*) hanya 50 ekor. Nelayan di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas menggunakan alat tangkap jaring insang dengan panjang 80 meter, tinggi 5 meter, ukuran mata jaring 2 inchi, dan terbuat dari bahan nilon monofilamen.

Kata Kunci: Analisis, Jaring Insang, Air Bangis

PENDAHULUAN

Negara terluas di Asia Tenggara yaitu Indonesia memiliki keunggulan yaitu, negara kepulauan terbesar dan wilayah perairannya yang luas [1]. Industri perikanan di Indonesia merupakan sektor penting yang selalu ditingkatkan. Pemerintah berupaya meningkatkan industri perikanan untuk meningkatkan pendapatan nelayan [2]. Hasil perikanan memiliki potensi yang besar dan digunakan sebagai komoditas utama untuk menstimulasi peningkatan pendapatan daerah [3]. Produksi perikanan Sumatera Barat pada 2022 untuk perikanan tangkap sebanyak 218.705,31 ton (naik dibanding tahun 2021 dengan produksi sebesar 207.950,00 ton) [4]. Ikan yang menjadi target tangkapan alat tangkap jaring insang mendiami berbagai kedalaman, termasuk permukaan (surface), dasar, dan tengah perairan (mid water), tergantung pada jenis jaring insang yang digunakan [5]. Tingkat keanekaragaman jenis ikan di Nagari Air Bangis masih belum banyak diketahui karena belum tersedianya data yang memadai mengenai jenis ikan yang tertangkap dan komposisi hasil tangkapan secara keseluruhan. Sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui jenis ikan dan komposisi ikan yang diperoleh dengan menggunakan jaring insang di perairan Nagari Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 bertepatan Di Perairan Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Kapal yang digunakan dalam penelitian ini adalah KM. Fauzan. 2GT dengan panjang 8 meter lebar 2 meter dan dalam 1 meter. Serta

menggunakan mesin Dongfeng S195 dengan tenaga 12 Pk

Nelayan di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas menggunakan alat tangkap gill net, yang terdiri dari jaring dengan panjang 80 meter dan tinggi 5 meter. Ukuran mata jaring adalah 2 inci. Badan jaring terbuat dari bahan nylon monofilament, sedangkan tali temali terbuat dari bahan PE multifilament.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengambilan informasi terkait dengan mengambil contoh yang diberikan oleh nelayan. Selanjutnya, data sekunder akan dikumpulkan dari berbagai organisasi terkait, media, kajian literatur atau jurnal, situs web yang berfokus pada penelitian, dan publikasi penelitian sebelumnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan rumus untuk menghitung komposisi hasil tangkapan.

$$K = \frac{n_i}{N} 100\%$$

Keterangan :

K = Kelimpahan relatif hasil tangkapan (%)

n_i = Jumlah hasil tangkapan spesies ke-i (kg)

N = Total hasil tangkapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jenis hasil tangkapan

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
1	Gambolo	Kembung	<i>Rastrelliger Kanugarta</i>
2	Godang mato	Selar Bentong	<i>Selar crumenophthalmus</i>
3	Baledang	Layur	<i>Trichiurus lepturus</i>
4	Tenggiri	Tenggiri	<i>Scombermorus</i>
5	Sarai	Layang	<i>Decapterus spp</i>
6	Kapeh kapeh	Kapas Kapas	<i>Gerres Filamentosus</i>

Sumber: Hasil Penelitian

Komposisi hasil tangkapan gill net dari seluruh trip data yang paling dominan tertangkap adalah Kembung (*Rastrelliger Kanugarta*) yaitu 859 ekor, sedangkan ikan tangkapan yang lain seperti halnya Layur (*Trichiurus lepturus*) hanya 118 ekor, Kapas kapas (*Gerres Filamentosus*) 320 ekor, Selar Bentong (*Selar crumenophthalmus*) 287 ekor, Layang (*Decapterus spp*) 187 ekor, dan Tenggiri (*Scombermorus*) hanya 50 ekor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi tangkapan per tripnya mendapatkan ikan Kembung 0,74, Selar Bentong 0,12, Layur 0,12, Tenggiri 0,01. Trip ke-2 adalah ikan Kembung 0,62, ikan Kapas kapas 0,24, Layur 0,13. Trip ke-3 Layur 0,03, Tenggiri 0,07, Kembung 0,40, Kapas kapas 0,30, ikan Selar Bentong 0,17. Trip ke-4 adalah Kapas kapas 0,30, Layang 0,29, Selar Bentong 0,40. Trip ke-5 adalah ikan Kembung 0,82, Layur 0,13, dan ikan Tenggiri 0,05. Trip ke 6 adalah Tenggiri 0,06, Kembung 0,93. Trip ke-7 adalah Kapas kapas 0,23, Kembung 0,76. Trip ke-8 adalah Layang 0,79, Layur 0,16 dan Tenggiri 0,03. Trip ke-9 adalah Kapas kapas 0,52, Selar Bentong 0,47. Trip ke-10 adalah Selar Bentong 0,39, Layur 0,34, dan Kembung 0,26. Trip ke-11 adalah Kembung 0,45, Selar Bentong 0,28, Kapas kapas 0,26. Trip ke-12 adalah ikan Layang 0,12, Kembung 0,58, Kapas kapas 0,28. Trip ke-13 ikan Kembung 0,86, Layur 0,12, Tenggiri 0,01. Trip ke-14 Kembung 0,73, Tenggiri 0,26. Trip ke-15 ikan Tenggiri 0,02, Kembung 0,62, Kapas kapas 0,34. Trip ke-16 Selar Bentong 0,58, Layang 0,35, dan Tenggiri 0,06. Trip ke-17 Kembung 0,87, Layur 0,13. Trip ke-18 Selar Bentong 0,59, Tenggiri 0,04, Layur 0,36. Trip ke-19 Kapas kapas 0,59, Layang 0,40. Trip ke-20 Kembung 0,94, Layur 0,02, dan ikan Tenggiri 0,02.

KESIMPULAN

Komposisi hasil tangkapan alat tangkap gill net selama penelitian di Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas terdiri dari berbagai jenis, antara lain: ikan tenggiri (*scomberomorus*), ikan kembung (*Rastrelliger Kanugarta*), ikan selar bentong (*Selar crumenophthalmus*), Layur (*Trichiurus lepturus*), Kapas kapas (*Gerres Filamentosus*), dan ikan layang (*Decapterus spp*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait atas kontribusinya, yang memastikan pelaksanaan penelitian yang benar sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, I. M., Prakoso, L. Y., & Sianturi, D. (2021). Strategi Pertahanan Laut Dalam Menghadapi Ancaman Keamanan Maritim Di Wilayah LautIndonesia. Strategi Pertahanan Laut, 6(2).
- [2] Apituley, Y. M. T. N., Savitri, I. K. E., Bawole, D., & Tuapetel, F. (2019). A Broker: Role and function in small pelagic fish marketing in traditional market in Ambon. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 339(1).
- [3] Katiandagho, B., Rumkorem, O. L. Y., & Boseran, J. C. (2023). Selektifitas Jaring Insang (Gill Net) Terhadap Hasil Tangkapan Di Perairan Kampung Samberpasi Distrik Aimando Padaido Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Perikanan Kamasan : Smart, Fast, & Professional Services*, 3(2), 52–60.
- [4] Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (2023). Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka.
- [5] Supriadi, D., Putri, E. F., & Widayaka, R. 2020. Pengaruh berbagai faktor produksi terhadap hasil tangkapan jaring Kejer (gillnet) di perairan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Akuatek*, 1(1), 18- 26 [6]